

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 WAWANCARA



**PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN**

**INFORMAN KUNCI DAN UTAMA
KARAKTERISTIK INFORMAN**

| | |
|----------------------------|--|
| Nama | |
| Umur | |
| Jenis Kelamin | |
| Agama | |
| Pendidikan Terakhir | |
| Pekerjaan | |
| Alamat | |
| Lamanya Tinggal | |
| No. HP | |
| Waktu Wawancara | |

Kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir

1. Apakah bapak mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih?
3. Apakah masyarakat mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih?
4. Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ?

Adaptasi yang dilakukan masyarakat

1. Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan?
2. Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir?
3. Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih?

Kendala dalam strategi adaptasi

1. Apakah terdapat kendala terkait penyediaan air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir?
2. Bagaimana peran pemerintah desa atau tokoh masyarakat dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya?



**PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN**

INFORMAN KUNCI

KARAKTERISTIK INFORMAN KUNCI

| | |
|----------------------------|-------------------------------------|
| Nama | Rakiman, S.Pd |
| Umur | 56 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Pekerjaan | Plt. Camat Karang Agung Ilir |
| Alamat | Sumber Rezeki |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 10 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah bapak mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Kondisi ketersediaan air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir saat ini sangat memprihatinkan. Disini mengalami penurunan signifikan dalam kualitas dan kuantitas air bersih, air sumur di rumah saya sering berubah warna jadi cokelat, terutama kalau musim hujan. Biasanya setelah hujan deras, air jadi keruh dan berbau lumpur. Terus juga ya perubahan rasa air jadi asin, ini disebabkan oleh kadar garamnya naik, ini terjadi kalo air laut masuk atau merembes kedalam sumur atau sungai. Jadi gini Karang agung ilir kan letaknya dekat sama pinggir laut, nah kalo air tanah sering dipakai tekanan dari laut bisa merembes, inilah yang disebut dengan intrusi air laut. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih? | Kalau tantangannya salah satunya itu air tanah di sini banyak yang asin karena dekat dengan laut. Terus kalau musim hujan, air sumur jadi keruh. |

| | | |
|----|--|---|
| | | Sering masuknya air pasang surut dari laut. Terus perubahan cuaca yang tidak menentu” |
| 3. | Apakah masyarakat mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Mungkin sebagian orang tidak sepenuhnya paham tentang perubahan iklim. Tapi kami sadar bahwa cuaca menjadi lebih tidak menentu. Panas yang ekstrem dan hujan yang tiba-tiba dan berkepanjangan bisa saja terjadi. Dan efeknya terlihat jelas, terutama pada air sumur, yang dengan cepat berubah menjadi keruh dan berubah rasa. |
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | “Jelas sekali bahwa perubahan iklim memiliki pengaruh yang signifikan. Air sumur dulunya lebih baik daripada sekarang. Air sumur menjadi keruh karena meningkatnya frekuensi dan intensitas musim hujan. Air menjadi sulit, dan kadang-kadang mengering, selama musim kemarau. Oleh karena itu, baik panas yang berkepanjangan atau hujan lebat, keduanya sama-sama menantang”. |

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|---|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | “Saat ini masyarakat sebagian sadar bahwa musim kemarau bisa datang lebih panjang dan ekstrem. karna itu, mereka mulai menyimpan air hujan saat musim penghujan. Masyarakat menggunakan drum besar, membeli tedmond atau tangki air supaya bisa menyimpan air dalam jumlah banyak. Jadi, saat kemarau panjang datang, mereka sudah punya cadangan air. Selain nyimpan air hujan juga masyarakat menggunakan sumur bor, seperti bapa udah pake sumur bor lima tahun terakhir ini, karena ya air dari sumur biasa sekarang kan udah mulai terasa asin, terutama msim kemarau Panjang. Jadi kami ya buat sumur bor. Airnya lebih jernih dan bisa digunakan terus menerus meskipun musim berganti.” |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | “Cara yang sudah di terapkan itu menampung air hujan dan buat sumur bor. Kalo di rumah saya buat tadah air hujan pake talang guna menadah air hujan. Bapak dan keluarga make |

| | | |
|----|---|---|
| | | gentong kalo ga drum besar buat nampung air hujan selama musim penghujan. Air ini nanti bisa di gunain pada saat musim kemarau datang atau kalotidak resiko ketersediaan air terbatas.” |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | “ya sejauh ini dan selama ini efektif-efektif saja, buat ngatasi permasalahan yang terjadi tentang rentannya kebutuhan air bersih”. |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | Iya, dalam melakukan strategi ada kendala terutama tentang ekonomi. ini terjadi karena mayoritas masyarakat disini kerjanya jadi petani dan penghasilannya tidak menentu. Sementara itu buat sumur atau penyaringan air membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pemerintah sebelumnya sudah pernah membantu , tapi belum bisa menjangkau semua rumah tangga. |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | “karena keterbatasan anggaran dan luasnya wilayah, bantuan ini belum bisa menjangkau seluruh rumah tangga. Pemerintah juga mencoba berkoordinasi dengan pihak desa dan lembaga terkait untuk mendata kebutuhan masyarakat dan mencari solusi alternatif yang lebih terjangkau.” |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | Bantuan tersebut secara umum diterima baik oleh masyarakat. Mereka yang sebelumnya kurang mampu dalam membeli tangki air/tedmond sangat terbantu. Namun, mereka yang belum mendapatkan bantuan merasa kecewa dan berharap segera dapat bantuan yang sama. Meskipun mereka menyadari bahwa prosesnya memakan waktu, masyarakat tetap berharap bahwa keadilan akan ditegakkan dan pemerintah dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih cepat. |



**PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN**

INFORMAN UTAMA

KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|----------------------|
| Nama | Endang Wahyu Ningsih |
| Umur | 55 tahun |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | SLTA |
| Pekerjaan | Guru honorer |
| Alamat | Jati Sari |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 15 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Iya tau, Saya rasa karena, iklim juga deh. Hujan sekarang jadi nggak menentu, kadang hujan deras terus-menerus sampai banjir, terus pas kemarau malah Panjang dan panasnya luar biasa. Kalo hujan deres, air dari sungai meluap dan bawa lumpur kotor dari sekitarnya. Jadinya, sumur jadi ikut tercemar dan air berubah warna jadi cokelat. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih? | Apa yaa, kadang air sumur jadi keruh, apalagi pas musim hujan. Terus kalau musim kemarau, airnya. jadi susah, banyak sumur yang kering jadi nggak semua orang mampu. Kadang harus ambil air hujan atau numpang ke rumah tetangga yang punya sumur bor. |
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Ya tau dikit-dikit. Kalo dampak palingan ya air jadi kurang bersih atau kualitasnya kurangnya. |
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | “bikin sumber air jadi nggak pasti. Pas kemarau, air sumur banyak yang kering, jadi warga kesulitan. Pas hujan, sumur dan sungai jadi kotor karena |

| | | |
|--|--|--|
| | | tercampur lumpur. serba salah, kekurangan pas kemarau, kotor pas hujan.” |
|--|--|--|

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|--|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | “Masyarakat kini mulai menyadari pentingnya persiapan menghadapi kekeringan. Di rumah saya, saya membuat sistem tadah air hujan dengan talang guna menangkap air hujan. Saya dan keluarga menggunakan gentong atau drum besar untuk menampung air hujan selama musim penghujan. Air ini kemudian kami simpan dan gunakan saat musim kemarau datang atau saat risiko ketersediaan air terbatas. Ini sangat membantu kami dalam menghadapi kekeringan.” |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | “Selain sistem penampungan air hujan di rumah, strategi adaptasi lainnya yang kami lakukan adalah memanfaatkan teknologi sederhana, seperti filter untuk membersihkan air dari sumber yang tercemar. Kami juga berupaya menanam tanaman yang lebih tahan terhadap kekeringan, sehingga tidak terlalu bergantung pada air. Kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air juga kami tingkatkan melalui pertemuan komunitas” |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | Beberapa strategi yang kami terapkan mulai menunjukkan hasil. Penampungan air hujan, seperti yang saya lakukan di rumah, sangat membantu kami memiliki cadangan saat kekeringan. Namun, kami masih menghadapi banyak tantangan. Filter sederhana memang dapat membantu, tetapi tidak selalu efektif untuk semua jenis pencemaran. Kami berharap lebih banyak bantuan dari pemerintah dan organisasi untuk memberikan solusi yang lebih baik dan berkelanjutan. |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | “Ya, tentu saja. Mayoritas masyarakat di sini bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang tidak menentu. Ini membuat sulit bagi mereka untuk membiayai pembuatan sumur bor atau sistem penyaringan air yang memerlukan biaya tidak sedikit. Kendala ini sangat terasa, terutama di musim kemarau”. |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | “Pemerintah desa sudah berusaha membantu, namun belum bisa menjangkau semua rumah tangga. Mereka memberikan bantuan seperti tedmond pada tahun 2021, tetapi sayangnya tidak semua warga dapat menerimanya. Kami sebagai tokoh masyarakat juga berusaha mengedukasi warga tentang pentingnya pengelolaan air dan adaptasi terhadap perubahan iklim”. |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | “Masyarakat mulai mengembangkan solusi lokal, seperti penampungan air hujan dan berbagi informasi tentang teknik penyaringan sederhana. Meskipun bantuan dari pemerintah masih terbatas, kami berharap ke depan akan ada dukungan yang lebih menyeluruh agar semua warga bisa mendapatkan akses yang layak terhadap air bersih.” |



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG AGUNG
ILIR, KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN UTAMA
KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|------------------------------|
| Nama | Alex |
| Umur | 43 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | Sarjana strata 1 (S1) |
| Pekerjaan | PPPK |
| Alamat | Sri Agung |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 20 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Iya, saya tahu. Di sini, kondisi kerentanan air bersih sangat nyata. Musim hujan sering membuat air di sini jadi berwarna cokelat. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih? | Tantangan utama kami adalah ketika hujan deras. Air sungai meluap, dan lumpur bisa masuk ke sumur kami. Ditambah lagi, kalau pasang naik, air laut juga bisa masuk dan membuat air jadi asin dan makin keruh. Ini sangat menyulitkan kami untuk mendapatkan air bersih. |
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Iya tau, dampaknya, terutama ketika musim hujan tidak teratur, yang menambah kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Belum lagi kalo kemarau air jadi asin” |
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | Perubahan iklim ya berpengaruh. Apalagi kalo hujan deras, air menjadi tercemar karena air sungai meluap dan lumpurnya masuk sumur. Jadi susah, sekali dapat air bersih. Kalua untuk mandi dan cuci baju mungkin masih |

| | |
|--|--|
| | bisa, tapi kalau untuk minum dan masak, kami pakai air hujan atau beli.” |
|--|--|

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|--|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | “saya menyiapkan sejumlah wadah yang cukup besar di belakang rumah, seperti, atau tedmond, untuk menyambut datangnya musim hujan. Air hujan yang terkumpul kemudian disimpan buat digunain selama musim kemarau atau ketika ada kekurangan air bersih dari sumber lain”. |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | “Selain menyiapkan wadah untuk menampung air hujan. Saya juga menggunakan sumur bor. Sekarang hujan tidak bisa diprediksi, kadang tidak turun dalam waktu yang lama. Sumur bor menjadi penyelamat jika air parit mengering atau tidak layak pakai” |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | “Beberapa strategi yang kami terapkan menunjukkan hasil. Penampungan air hujan, seperti yang saya lakukan dengan menyiapkan wadah besar, sangat membantu kami memiliki cadangan air bersih saat air mengalami kerentanan penurunan kualitas. |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | “saya sendiri tidak merasa terdapat adanya kendala” |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | “Peran pemerintah sejauh ini ada bantuan, namun masih terbatas dan belum menjangkau semua warga” |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | “Responnya ya baik. Tapi untuk masyarakat yang belum dapat bantuan ya pastinya sedih karna bantuannya tidak merata” |



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN UTAMA

KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Nama | Agus |
| Umur | 54 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | SLTA |
| Pekerjaan | Petani |
| Alamat | Karang Sari |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 28 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Iya, kami sudah lama mengalami masalah air berwarna cokelat. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih? | Tantangan utama kami adalah kualitas air yang buruk. Air sering kali keruh, Selain itu, curah hujan yang tidak menentu membuat kami sulit mengandalkan sumber air yang ada. |
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Sebagian besar masyarakat mulai menyadari tentang perubahan iklim. Kami melihat bahwa curah hujan semakin tidak menentu; kadang hujan deras dalam waktu singkat, lalu tiba-tiba panas terik. Ini jelas mempengaruhi ketersediaan air bersih.. |
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | Perubahan iklim sangat berpengaruh. Ketika hujan deras, air yang kami dapat sering kali kotor tercemar oleh lumpur, ketika musim kemarau debit air menjadi sedikit. |

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|--|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | Di rumah saya, saya membuat sistem tadah air hujan dengan talang. Saya dan keluarga menggunakan gentong atau drum besar untuk menampung air hujan selama musim penghujan. Air ini kemudian kami simpan untuk digunakan saat musim kemarau datang atau ketika ada risiko ketersediaan air terbatas. Ini sangat membantu kami dalam menjaga ketersediaan air. |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Selain menyiapkan sistem penampungan air hujan, saya juga mengambil inisiatif untuk mengebor sumur sendiri. Kami tidak bisa terus menunggu bantuan yang mungkin akan memakan waktu lama. Dengan mengebor sumur, kami berharap bisa mendapatkan sumber air bersih yang lebih stabil meskipun iklim terus berubah. Ini adalah solusi yang kami lakukan agar tetap bisa mendapatkan air bersih. |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | Strategi yang kami terapkan mulai menunjukkan hasil. Penampungan air hujan dengan gentong dan drum besar sangat membantu kami memiliki cadangan saat kekeringan. Selain itu, sumur yang saya bor sendiri memberikan kami akses lebih baik ke sumber air. |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | Menurut beberapa orang mungkin kendala ekonomi. |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | Peran pemerintah menurut saya masih kurang ya. |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | Saya kurang tau soal masalah itu |



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN UTAMA

KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Nama | Samsul Muarif |
| Umur | 48 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | SLTA |
| Pekerjaan | Pengusaha |
| Alamat | Majuria |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 30 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|---|
| 1. | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Ya, akhir-akhir ini kondisi air di sini mengalami penurunan kualitas. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih | tantangan utama yang kami hadapi adalah kualitas dan aksesibilitas air bersih. Air yang kami gunakan, terutama dari sumur dan sungai kanal, sering kali berbau tidak sedap, seperti logam atau lumpur. Ini membuat kami ragu untuk menggunakannya, terutama untuk keperluan minum dan memasak |
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Iya tau, dampaknya ya gini susah dapet air bersih |

| | | |
|----|--|--|
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | Perubahan iklim sangat mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di sini. Ketika hujan deras turun, air yang seharusnya bersih sering kali tercemar oleh lumpur. Selain itu, saat musim kemarau, banyak sumur yang kering, dan kami tidak bisa mengandalkan sumber air yang ada. berharap ada solusi yang lebih baik dari pemerintah untuk membantu kami mengatasi masalah ini |
|----|--|--|

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|--|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | Kami menyadari pentingnya persiapan menghadapi kekeringan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menampung air hujan. Dengan sistem penampungan yang baik, kami bisa memiliki cadangan air yang cukup, terutama saat musim kemarau atau ketika pasokan air bersih berkurang |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Dulu kami sangat bergantung pada air sumur biasa, tetapi sekarang sudah tidak bisa diandalkan lagi. Kualitas airnya sering kali buruk dan tidak aman untuk digunakan. Dengan sumur bor, kami mendapatkan air yang lebih bersih, lebih aman, dan tidak berbau. Ini menjadi solusi yang lebih baik bagi kami |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | Tentu saja. Penampungan air hujan membantu kami memiliki cadangan yang cukup, dan sumur bor memberikan akses yang lebih baik ke air bersih. Kami merasa lebih aman dan nyaman dalam mengelola kebutuhan air kami. Ini adalah langkah penting dalam menghadapi perubahan iklim dan tantangan yang ada. |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | Ya, ada beberapa kendala. Salah satu yang paling utama adalah biaya untuk pembuatan gentong dan pembelian tedmond. Harga tedmond mencapai satu juta lima ratus ribu rupiah untuk ukuran 1200 liter, dan tidak semua orang di sini mampu membelinya. Kondisi ini membuat banyak warga kesulitan untuk mendapatkan sistem penampungan air yang memadai |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | Pemerintah desa berupaya untuk membantu, tetapi dengan keterbatasan anggaran, dukungan yang diberikan masih sangat minim. Tokoh masyarakat juga berusaha mengedukasi warga tentang pentingnya pengelolaan air yang baik dan cara-cara adaptasi terhadap perubahan iklim |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | Masyarakat mulai berinovasi dengan membuat sistem penampungan air hujan secara mandiri menggunakan bahan-bahan yang lebih terjangkau. Beberapa warga juga saling membantu dalam pembuatan gentong dari bahan yang lebih murah. |



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG
AGUNG ILIR, KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN UTAMA

KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Nama | Yuniarti |
| Umur | 49 tahun |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | Sarjana Strata 1 |
| Pekerjaan | Guru |
| Alamat | Jati Sari |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 28 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | |
|--|---|
| 1. | <p>Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir?</p> <p>Ya, saat ini kami merasakan kondisi kerentanan air bersih yang semakin parah. Air yang saya gunakan sering kali berbau dan ini sangat mengganggu. Salah satu penyebabnya naiknya permukaan air laut yang mengakibatkan intrusi air laut ke dalam sumber air bersih kami. Ini jelas sangat merugikan</p> |
| 2. | <p>Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih?</p> <p>Tantangan utamanya adalah kualitas air yang semakin menurun. Bau yang berasal dari air sumur dan sungai membuat kami ragu untuk menggunakannya. Selain itu, pola curah hujan yang tidak menentu juga menyulitkan kami. Ketika hujan, kami berharap mendapatkan air bersih, tetapi sering kali air yang masuk ke sumur justru tercemar. Kami terpaksa mencari alternatif lain, seperti membeli air bersih dari luar.</p> |

| | | |
|----|--|---|
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Saya sendiri mulai menyadari bahwa perubahan iklim berdampak besar terhadap kehidupan. seperti naiknya permukaan air laut dan pola curah hujan yang tidak teratur. Banyak dari masyarakat yang mengetahui bahwa ini semua berhubungan dengan perubahan iklim global, meskipun pemahamannya mungkin masih terbatas |
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | Perubahan iklim sangat mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di sini. Intrusi air laut membuat air yang seharusnya bersih menjadi asin dan tidak layak konsumsi. Selain itu, curah hujan yang tidak terduga membuat kami tidak bisa mengandalkan sumber air yang ada. Ketika hujan, kami berharap air tersebut bersih, tetapi sering kali justru keruh. |

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|--|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | Air sumur di rumah saya sekarang terasa agak asin dan terkadang berbau lumpur. Dulu tidak seperti ini, tetapi sekarang lebih sering. Untuk mandi atau mencuci, rasanya sangat tidak nyaman karena baunya menyengat. |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Dulu, musim hujan dan kemarau teratur, tetapi sekarang sering hujan deras tiba-tiba, diikuti oleh kemarau yang panjang. Perubahan ini berdampak besar pada kualitas air sumur. |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | Saya mulai mempertimbangkan untuk menampung air hujan sebagai cadangan karena kualitas air sumur sudah tidak bisa diandalkan. Kami juga mendengar tentang sumur bor yang bisa memberikan air yang lebih bersih dan aman. Ini mungkin menjadi langkah yang perlu di ambil." |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | Tentu, ada banyak kendala. Salah satunya adalah biaya untuk pembuatan gentong dan pembelian tedmond. |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | Saya kurang tahu terkait kordinasi itu |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | Responnya bagi yang belum dapat merasa kecewa, kenapa pemerintah tidak merata. |



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR,
KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN UTAMA

KARAKTERISTIK
INFORMAN

| | |
|----------------------------|------------------|
| Nama | Supri |
| Umur | 47 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | SMA |
| Pekerjaan | Petani |
| Alamat | Mekar Sari |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 20 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|--|
| 1. | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana kondisi kerentanan air bersih bisa terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Ya, kondisi kerentanan air bersih di sini semakin serius. Naiknya permukaan air laut dan pencemaran dari limbah membuat kualitas air menurun. Air yang kami gunakan sering kali berbau tidak sedap dan tidak layak untuk konsumsi. |
| 2. | Apa saja tantangan utama yang dihadapi masyarakat Karang Agung Ilir dalam mendapatkan air bersih? | Tantangan utama kami adalah kualitas air yang semakin memburuk. Ketika cuaca semakin panas, bakteri dan ganggang di dalam air tumbuh lebih cepat. Akibatnya, air menjadi berbau dan tidak enak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. |
| 3. | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketersediaan air bersih? | Saya mulai menyadari bahwa perubahan iklim benar-benar berdampak besar pada kehidupan. Dengan cuaca yang semakin panas dan pola hujan yang tidak teratur, kami merasa semakin sulit untuk mendapatkan air bersih. Banyak di antara kami yang menghubungkan masalah ini dengan perubahan iklim, meskipun pengetahuan kami mengenai hal ini masih terbatas |

| | | |
|----|--|---|
| 4. | Bagaimana perubahan iklim mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir ? | Perubahan iklim sangat mempengaruhi ketersediaan sumber air bersih di sini. Ketika cuaca panas, bakteri dan ganggang dapat tumbuh lebih cepat dalam air, membuatnya semakin tercemar. Ini membuat kami tidak bisa mengandalkan air dari sumur dan sungai. Kami sangat membutuhkan solusi untuk mengatasi situasi ini agar bisa mendapatkan air bersih yang aman untuk konsumsi. |
|----|--|---|

| Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim | | |
|---|--|---|
| 1. | Bagaimana masyarakat mempersiapkan diri menghadapi kejadian ekstrem seperti kekeringan yang lebih Panjang di masa depan? | Saya sendiri ya mulai lebih sadar akan pentingnya persiapan. mulai menampung air hujan ketika hujan turun kemudian disimpan supaya ketika kemarau datang dan kualitas air memburuk air hujan bisa digunakan. |
| 2. | Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Strategi yang kami lakukan termasuk penggunaan wadah penampungan air hujan. Selain untuk kebutuhan mencuci, mandi dan memasak air hujan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber air minum, tetapi perlu diperhatikan kebersihannya. Untuk memastikan air hujan aman dikonsumsi, kami biasanya merebusnya sampai mendidih terlebih dahulu agar kuman dan bakteri yang mungkin dalamnya mati. |
| 3. | Apakah strategi yang telah dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan air bersih? | Iya sangat efektif |

| Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi | | |
|--|---|---|
| 1. | Apakah terdapat kendala dalam upaya melakukan strategi adaptasi? | Iya ada. Kendalanya yaitu ekonomi. Untuk membuat sumur bor butuh biaya yang tidak sedikit. Belum lagi kalau sudah dibor, airnya tidak keluar, rugi besar. Jadi kami masih bergantung pada air parit sumur dan air hujan saja. |
| 2. | Bagaimana peran pemerintah dalam mengkoordinasikan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim? | Pemerintah desa berusaha memberikan dukungan, tetapi bantuannya belum merata. Mereka perlu lebih aktif dalam menyediakan informasi dan sumber daya untuk membantu masyarakat mengatasi perubahan iklim. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Bagaimana respon masyarakat terhadap bantuan yang telah diberikan, terutama bagi mereka yang belum mendapatkannya? | Respon masyarakat cukup beragam. Mereka yang menerima bantuan merasa sangat terbantu, tetapi yang belum mendapatkannya merasa kecewa. Kami berharap pemerintah dapat memberikan perhatian lebih agar semua warga mendapat akses yang setara. |
|----|--|--|



PEDOMAN WAWANCARA
ADAPTASI MASYARAKAT LAHAN BASAH DALAM
MENGHADAPI KERENTANAN AIR BERSIH AKIBAT
PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR,
KABUPATEN BANYUASIN

INFORMAN PENDUKUNG

KARAKTERISTIK INFORMAN

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Nama | Hudin |
| Umur | 52 tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Agama | Islam |
| Pendidikan Terakhir | SMA |
| Pekerjaan | Petani/Ustad |
| Alamat | Jati Sari |
| No. HP | - |
| Waktu Wawancara | 26 November 2024 |

| Kondisi Kerentanan air bersih terjadi di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin | | |
|--|--|---|
| 1. | Apa yang Bapak anggap sebagai penyebab utama kerentanan air bersih di Kecamatan Karang Agung Ilir? | Penyebab utama kerentanan air bersih di sini adalah perubahan iklim yang menyebabkan pola curah hujan yang tidak menentu. Selain itu, kurangnya infrastruktur untuk menampung air hujan juga berkontribusi. |
| 2. | Bagaimana masyarakat merasakan dampak dari kerentanan air bersih ini dalam kehidupan sehari-hari | Dampaknya sangat nyata. Banyak keluarga yang kesulitan mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari, seperti memasak dan mencuci. Kami bahkan harus antre untuk mendapatkan air dari sumur umum. |
| 3. | Sejauh mana perubahan cuaca mempengaruhi ketersediaan air bersih di daerah ini? | Perubahan cuaca sangat mempengaruhi. Musim kemarau yang lebih panjang membuat sumur yang biasanya penuh menjadi kering. Hujan yang tidak teratur juga membuat kami sulit merencanakan pertanian. |

| | | |
|----|---|--|
| 4. | Apakah ada sumber air alternatif yang masyarakat gunakan, dan seberapa efektif sumber tersebut? | Kami menggunakan sumur bor dan penampungan air hujan sebagai sumber alternatif. Namun, tidak semua warga memiliki akses ke sumur bor, dan penampungan air hujan tergantung pada cuaca. |
|----|---|--|

Strategi Adaptasi yang dilakukan masyarakat lahan basah di Kecamatan Karang Agung Ilir untuk menghadapi Kerentanan air bersih akibat perubahan iklim

| | | |
|----|---|---|
| 1. | Apa langkah-langkah yang diambil masyarakat untuk mengatasi kerentanan air bersih akibat perubahan iklim? | Kami menyediakan tedmond untuk penampungan air hujan saat hujan turun. Air hujan disini memang bisa dikonsumsi, asalkan sudah direbus dulu hingga mendidih. |
| 2. | Apakah strategi adaptasi tersebut bisa dianggap efektif untuk mengatasi kerentanan air bersih? | Iya, strategi ini efektif untuk memenuhi kualitas air bersih yang lebih layak. |

Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya melakukan strategi adaptasi

| | | |
|----|---|---|
| 1. | Apa saja kendala utama yang dihadapi masyarakat dalam menerapkan strategi adaptasi terhadap kerentanan air bersih? | Kendala utama adalah biaya untuk membuat infrastruktur seperti sumur bor dan membeli tangki air atau tedmond. |
| 2. | Sejauh mana dukungan pemerintah lokal dalam mengatasi kendala-kendala tersebut? | Dukungan dari pemerintah ada, tetapi masih terbatas. Kami berharap ada lebih banyak program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. |
| 3. | Apakah ada hambatan finansial atau sumber daya yang menghalangi masyarakat dalam mengembangkan solusi untuk masalah air bersih? | Ya, banyak warga yang tidak memiliki akses ke modal untuk membangun infrastruktur. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang teknik pengelolaan air yang efisien juga menjadi hambatan. |

LAMPIRAN DOKUMENTASI LAPANGAN

Informan Kunci



Wawancara dengan Plt. Camat RM

Informan Utama



Wawancara dengan informan EH



Wawancara dengan Informan AX



Wawancara dengan Informan AS



Wawancara dengan Informan SM



Wawancara dengan informan YN



Wawancara dengan Informan SP

Informan Pendukung



Wawancara dengan Informan HN

Kantor Kecamatan Karang Agung Ilir



Foto bersama Plt.Camat dan Perangkat Kecamatan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

Nomor : 1293/UN9.FISIP/TU.SB5/2024 Palembang, 8 November 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bpk Camat Karang Agung Ilir

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas pengambilan data Penelitian / Skripsi Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNSRI Kampus Palembang, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa Mahasiswi :

| Nama | NIM | Tempat Penelitian | Judul Skripsi |
|-------------|----------------|-----------------------------|---|
| TP. Ningrum | 07021382126153 | Kecamatan Karang Agung Ilir | Adaptasi Masyarakat Lahan Basah Dalam Menghadapi Kerentanan Air Bersih Akibat Perubahan Iklim Di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin |

Untuk melakukan pengambilan data di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin, lama pengambilan data : 8 November 2024 s.d 31 Desember 2024

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu tidak keberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam wilayah kerja Bapak/Ibu untuk kemudian digunakan dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi.

Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan kepada pihak ketiga. Atas bantuan dari kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala
Wakil Rektori

Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Tembusan :

1. Dekan FISIP UNSRI (sebagai laporan)
2. Koordinator Tata Usaha FISIP UNSRI
3. Ketua Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI
4. Sub Koordinator Bidang Akademik & Kemahasiswaan FISIP UNSRI
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 JURUSAN SOSIOLOGI
 Jl. Srijaya Negara Kampus UNSRI Bukit Besar Palembang,
 Sumatera Selatan 30128 Telp. 0711580572 Faks. 0711580572

Kartu Bimbingan Skripsi

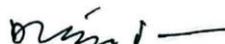
Nama : TP. Ningrum
 NIM : 07021382126153
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi :
 Dosen Pembimbing : Dr. Yunindyawati, M.Si.
 Judul : Adaptasi Masyarakat Lahan Basah dalam Menghadapi
 Kerentanan Air Bersih Akibat Perubahan Iklim di
 Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin

| No. | Tanggal | Keterangan | Paraf |
|-----|-------------------|--|-------|
| 1. | 01 September 2024 | Mencari Artikel | UA |
| 2. | 18 September 2024 | Revisi latar belakang, bab 2 dan bab 3, dan penulisan daftar pustaka | UA |
| 3. | 25 September 2024 | Revisi penulisan, perbaikan tabel penelitian terdahulu, perbaikan kerangka pemikiran dan revisi peranan peneliti | UA |
| 4. | 05 Oktober 2024 | Acc pengajuan seminar proposal | UA |
| 5. | 05 November 2024 | Bimbingan revisi sempro dan membuat guide interview | UA |
| 6. | 22 Januari 2025 | Bimbingan bab 4 | UA |
| 7. | 30 Januari 2025 | Bimbingan revisi bab 4 dan perbaikan tabel | UA |
| 8. | 06 Februari 2025 | Bimbingan revisi bab 4 dan bimbingan bab 5 | UA |
| 9. | 19 Februari 2025 | Bimbingan revisi bab 5 | UA |

| | | | |
|-----|---------------|--|---|
| 10. | 07 Maret 2025 | Bimbingan revisi bab 5 | Y |
| 11. | 21 Maret 2025 | Bimbingan revisi bab 5, ditambahkan prolog disetiap informan dan ditambah konsep kendala | Y |
| 12. | 22 April 2025 | Bimbingan revisi bab 5 dan bab 6 | Y |
| 13. | 06 Mei 2025 | Bimbingan revisi bab 6 dan acc sementara | Y |
| 14. | 09 Mei 2025 | Bimbingan revisi dan tanda tangan lembar persetujuan skripsi | Y |
| 15. | | dit - | Y |
| 16. | | | |
| 17. | | | |
| 18. | | | |
| 19. | | | |
| 20. | | | |

Palembang, September 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Adaptasi Masyarakat Lahan Basah dalam Menghadapi Kerentanan Air Bersih Akibat Perubahan Iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 3% | 3% | 2% | 1% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | jurnaldampak.ft.unand.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | sumsel.jarrakpos.com Internet Source | 1% |
| 3 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : TP. Ningrum
NIM : 07021382126153
Judul Skripsi (setelah seminar) : Adaptasi Masyarakat Lahan Basah dalam Menghadapi Kerentanan Air Bersih Akibat Perubahan Iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin

Tanggal Ujian Skripsi : 23 Mei 2025

| No | Dosen/Nip | Revisi | Tanda Tangan |
|----|--|---|--------------|
| 1 | Dr. Rudy Kurniawan, M.Si NIP. 198009112009121001 (Ketua Penguji) | 1. Menambahkan keterangan pada lampiran dokumentasi 2. Memperbaiki penjelasan pada kriteria informan utama | |
| 2 | Febrimarani Malinda, S. Sos., MA NIP. 198602112020122000 (Anggota Penguji) | 1. Berikan data terkait dengan pernyataan kerentanan air bersih 2. Perbaiki Penulisan nama dosen 3. Jelaskan relevansi tokoh agama dengan aspek yang diteliti | |
| 3 | Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. NIP. 197506032000032001 (Pembimbing) | 1. Sesuaikan dengan dosen ketua penguji dan anggota penguji | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : TP. Ningrum
Nim : 07021382126153
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Adaptasi Masyarakat Lahan Basah dalam Menghadapi Kerentanan Air bersih Akibat Perubahan Iklim di Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin adalah 3%

Dicek oleh operator *: 1. Dosen Pembimbing

② UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP: 197506032000032001

Palembang, 28 Juni 2025
Yang menyatakan,



TP. Ningrum
07021382126153

*Lingkari salah satu jawaban, tempat anda melakukan pengecekan Similarity



| No | NIM | Nama Mahasiswa | Tanggal Upload | Nilai Angka | Nilai Huruf | Nilai Konversi USEPT | Status |
|----|---------------|----------------|----------------|-------------|-------------|----------------------|--------|
| 1 | 0702132220151 | FPNINGRUM | 24 Feb 2025 | 82 | B | 407 | Lulus |

Showing 1 to 1 of 1 entries

© 2025 Created By: UPT TAKL/001. All Rights Reserved

Mengetahui,

Ketua jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003